

WORKSHOP TEKNIK MENENTUKAN RESEARCH GAP DAN NOVELTY UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS SKRIPSI MAHASISWA

Hasnawati*¹, Fitri Puji Astria², Muhammad Erfan³, Hikmah Ramdhani Putri⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram

*e-mail: Hasnawati@unram.ac.id¹, fitripujia@unram.ac.id², muhammaderfan@unram.ac.id³
hikmah.ramdhaniputri@unram.ac.id⁴

Abstract

Novelty is an important element in a study, including in student thesis research. However, the conditions in the field, the quality of student thesis is still lacking where the themes studied from time to time, from one generation to the next are almost the same and keep repeating, student skills in determining and selecting research themes that are new and relevant to current conditions still very low. It is rare to find elements of novelty and usefulness principles from the thesis research conducted. Students are often confused when asked about the novelty of the research they have done. Facing this, one of the initial solutions offered is to conduct a workshop on techniques for determining research gaps and the novelty of a study for students, especially 6th semester students who will propose topics or thesis titles. Reviewing various literatures to see research gaps from a major research theme will assist students in demonstrating elements of novelty or novelty from the research being conducted, thereby increasing the quality of the resulting thesis. This service activity certainly aims to provide knowledge and understanding to students about research gaps and novelty and how to determine techniques. The stages in this workshop activity are from the coordination stage, the promotion stage, the implementation stage as well as the evaluation and reporting stage. This workshop activity was carried out on Campus 2 of FKIP University of Mataram on May 27 2023. Based on the results of the pretest and posttest there was an increase in the understanding of the students participating in the workshop regarding the concept of research gap and novelty and based on the results of the participants' responses to the workshop activities carried out, the average student gave a positive response.

Keywords: Novelty, Research Gap, Thesis

Abstrak

Novelty merupakan unsur penting dalam suatu penelitian tidak terkecuali dalam penelitian skripsi mahasiswa. Namun kondisi di lapangan, kualitas skripsi mahasiswa masih kurang dimana tema-tema yang di kaji dari waktu ke waktu, dari angkatan yang satu dengan angkatan berikutnya hampir sama dan terus berulang, keterampilan mahasiswa dalam menentukan dan memilih tema penelitian yang baru dan relevan dengan kondisi sekarang masih sangat rendah. Jarang ditemukan adanya unsur novelty dan asas kebermanfaatan dari penelitian skripsi yang dilakukan. Mahasiswa sering kebingungan jika ditanyak mengenai apa novelty dari penelitian yang telah dilakukannya. Menghadapi hal demikian salah satu solusi awal yang ditawarkan yaitu dengan melakukan workshop bagaimana teknik-teknik dalam menentukan research gap dan novelty suatu penelitian kepada mahasiswa, khususnya mahasiswa semester 6 yang akan mengusulkan topik atau judul skripsi. Mengkaji berbagai literatur hingga terlihat research gap dari suatu tema besar penelitian akan membantu mahasiswa dalam menunjukkan unsur kebaruan atau novelty dari penelitian yang dilakukan, sehingga dengan demikian dapat meningkatkan kualitas skripsi yang dihasilkan. Kegiatan pengabdian ini tentu bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa tentang *research gap* dan *novelty* serta bagaimana teknik-teknik dalam menentukannya. Tahapan dalam kegiatan workshop ini yaitu mulai tahap koordinasi, tahap promosi, tahap pelaksanaan serta tahap evaluasi dan pelaporan. Kegiatan workshop ini dilakukan di kampus 2 FKIP Universitas Mataram pada tanggal 27 Mei 2023. Berdasarkan hasil pretes dan postes terdapat peningkatan pemahaman mahasiswa peserta workshop terkait konsep *research gap* dan *novelty* serta berdasarkan hasil respon peserta terhadap kegiatan workshop yang dilakukan rata-rata mahassiswa memberikan respon yang positif.

Kata kunci: Novelty, Research Gap, Skripsi

1. PENDAHULUAN

Skripsi merupakan salah satu matakuliah yang wajib tempuh setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana. Mata kuliah ini mengharuskan mahasiswa melakukan penelitian sesuai bidangnya masing-masing. Penyelesaian skripsi bukan hanya sebagai prasyarat mahasiswa memperoleh gelar sarjana, namun juga bertujuan untuk melatih mahasiswa agar mampu melakukan penelitian dengan baik, sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan (Shadiqi et al., 2019). Mahasiswa sebagai salah satu cendekiawan muda yang nantinya akan menjadi penggerak kebaikan dan problem solver di tengah-tengah masyarakat. Namun di lapangan sering ditemui mahasiswa melakukan penelitian tugas akhir hanya sebatas penggugur kewajiban, tidak begitu memperhatikan aspek pembelajaran yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas akhir tersebut dan tidak jarang mereka abai akan aspek kebaruan dan solusi yang di tawarkan untuk menyelesaikan masalah yang ada melalui penelitian yang dilakukannya. Mahasiswa banyak kesulitan dalam menentukan gap dari fenomena dan penelitian yang ada, akibatnya kualitas skripsi yang dihasilkan masih kurang (Asrori, 2018).

Setiap penelitian bertujuan untuk menemukan dan mengkaji informasi berkaitan dengan suatu fenomena. Selain itu, penelitian juga bertujuan untuk menawarkan solusi untuk menyelesaikan masalah yang diteliti. Unsur kebaruan atau *novelty* dan azas kebermanfaat menjadi prioritas utama dalam suatu penelitian. Sebab tujuan suatu penelitian adalah untuk memberikan solusi terhadap suatu permasalahan yang diteliti (Noor, 2021). Kondisi di lapangan, sering ditemukan suatu topik penelitian hanya pengulangan dari topik penelitian sebelumnya tanpa ada nilai kebaruan dan kebermanfaat bagi fenomena yang diteliti. Fokus topik penelitian yang dikaji hampir sama persis dengan penelitian sebelumnya tanpa ada modifikasi bagian tertentu dari keseluruhan penelitian tersebut. Dampaknya hasil penelitian sejenis hanya ini akan berakhir di lemari perpustakaan dan kurang dimanfaatkan orang lain dalam pengembangan ilmu pengetahuan lebih lanjut (Cuccu & Gomez, 1996; Hidayatullah & Wendhaningsih, 2021).

Suatu penelitian, khususnya penelitian terapan idealnya mampu memberikan solusi yang tepat terhadap problematika yang diteliti. Hasil penelitian mampu menjawab pertanyaan permasalahan yang dirumuskan di awal, mampu menganalisa permasalahan dari berbagai sudut pandang. Sehingga mampu memberika tawaran solusi yang solutif dan dapat menjadi dasar rujukan bagi para peneliti berikutnya. Namun tidak jarang para mahasiswa kesulitan merumuskan pertanyaan mendasar yang melatarbelakangi penelitian yang dilakukan, sehingga kajian dalam penelitian yang dilakukan kurang inovatif dan improvisasi, akibatnya *novelty* dari penelitiannya minim. Dengan demikian untuk dapat mengidentifikasi *novelty* dan celah atau gap diantara berbagai kumpulan hasil penelitian diperlukan tehnik dan trik tertentu (Noor, 2021). Celah penelitian atau Gap dan kebaruan dapat diidentifikasi dengan cara membaca dan mengkaji beberapa literatur yang relevan dan berkualitas (Islami, 2018).

Unsur *novelty* dalam penelitian ilmiah mahasiswa atau skripsi mahasiswa perlu memperoleh pendampingan perhatian lebih intensif di tengah ramainya praktik-praktik plagiarisme karya ilmiah (Abad-García, 2019; Shadiqi, 2019). Demi menghindari plagiarisme, perlu dilakukan kajian secara komprehensif antara satu teori dengan dengan teori lainnya, hasil penelitian yang satu dengan penelitian lainnya. Sehingga ketemu gap baik dari sisi teori maupun hasil penelitian yang dapat menjadi langkah awal menentukan *novelty* dari penelitian yang hendak dilakukan. Selain itu, hal yang perlu juga diperhatikan yaitu penting untuk melakukan sitasi hasil penelitian dengan kaidah yang tepat. (Sukardi, 2009). Penting adanya *novelty* dalam penelitian dari sudut manapun dalam penyusunan suatu penelitian menjadi sebuah keharusan. *Novelty* memperlihatkan sisi originalitas suatu penelitian ataupun modifikasi aspek tertentu dari suatu rujukan penelitian (Wahidah, 2022).

Adapun jenis-jenis *novelty* atau kebaruan dalam penelitian, secara umum terbagi menjadi 3 yaitu pertama jenis *novelty* yang memang baru, belum ada yang pernah meneliti hal tersebut atau hasil penelitian tersebut belum ada yang terpublikasi. Jenis kedua yaitu *novelty* yang merupakan improvisasi atau perbaikan dari kelemahan hasil penelitian yang pernah ada dan jenis ketiga merupakan jenis *novelty* yang merupakan bantahan terhadap hasil penelitian yang sudah ada (Daud & Cpm, 2019; Sukardi, 2009). Sementara dalam menentukan *Novelty* diperlukan beberapa cara yaitu diantaranya dengan menyusun *State-of-the-art* (SOTA). SOTA menggambarkan tren perkembangan penelitian yang hendak di kaji, menggambarkan hasil penelitian beberapa tahun terakhir di bidang tertentu. Dengan demikian deskripsi SOTA membantu menilai *research gap* dan unsur *novelty* suatu penelitian yang akan didalami

Dokumen hasil karya mahasiswa berupa skripsi kurang memaparkan *novelty* secara jelas. Dibagian penelitian yang relevan disajikan sebatas bagaimana penelitian yang pernah dilakukan orang tersebut dan bagaimana hasilnya, tanpa disertai dengan kajian kritis akan apa perbedaan yang mengarah ke *novelty* dari capaian penelitiannya. Paparan pada hasil penelitian yang relevan sebatas daftar penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan. Hal ini sering menjadikan mahasiswa keliru dan kesulitan dalam menemukan *novelty* dalam penelitiannya, bahkan sering mengalami miskonsepsi terkait *novelty* (Wahidah, 2022). Kondisi demikian melatar belakangi kami melakukan kegiatan pengabdian dengan tema workshop teknik menentukan *Research Gap* dan *Novelty* untuk meningkatkan kualitas skripsi mahasiswa. Harapannya setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini mahasiswa memiliki pemahaman yang baik terkait *novelty* dan urgensinya serta memahami cara menentukan *research gap* dan *novelty* suatu penelitian, sehingga mampu meningkatkan kualitas skripsi yang akan dihasilkan.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahap kegiatan yaitu pertama tahap koordinasi, kedua tahap promosi, ketiga tahap pelaksanaan, dan keempat tahapan evaluasi dan pelaporan. Pertama Tahap koordinasi bertujuan untuk memetakan masalah-masalah kunci yang dihadapi mitra dan diskusi mengenai solusi strategis dalam upaya menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut serta menyamakan persepsi mengenai poin-poin utama materi yang akan disampaikan dalam kegiatan workshop teknik menentukan *Research Gap* dan *Novelty* untuk meningkatkan kualitas Skripsi bagi mahasiswa PGSD FKIP Universitas Mataram. Selain itu, dalam tahapan koordinasi juga ditentukan tugas masing-masing anggota pengabdian.

Kedua tahap promosi berkaitan dengan penyampaian informasi mengenai akan diadakannya kegiatan workshop secara luas kepada peserta yaitu para mahasiswa Prodi PGSD FKIP Universitas Mataram. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan promosi adalah pembuatan brosur dan penjangkaran peserta. Dalam brosur yang dibuat, selain terdapat judul kegiatan workshop, jadwal pelaksanaan kegiatan, pemateri, juga terdapat tautan singkat yang langsung mengarahkan peserta ke dalam WhatsApp Group peserta workshop. Tahap ketiga yaitu tahap pelaksanaan kegiatan yang merupakan tahapan inti dari kegiatan pengabdian dilakukan dan terakhir yaitu tahap evaluasi dan pelaporan dimaksudkan untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan pengabdian kepada masyarakat atau mitra serta kegiatan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengabdian telah terlaksana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari empat tahap, maka penjabaran hasil dan pembahasan sesuai dengan tahap tersebut.

3.1 Hasil Tahap Koordinasi

Pada tahap ini tim pengabdian berkoordinasi secara internal dengan sesama anggota tim dan juga berkoordinasi dengan mitra dalam hal ini ketua program studi pendidikan guru sekolah Dasar (PGSD). Hasil koordinasi dengan mitra yaitu mendapatkan saran dan masukan agar kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan kegiatan tersebut serta tepat sasaran. Sementara hasil koordinasi internal antara sesama tim pengabdian membahas mengenai waktu pelaksanaan dan draf acara kegiatan beserta penanggung jawabnya. Adapun waktu kegiatan pengabdian yaitu pada hari sabtu tanggal 27 Mei tahun 2023 dan bertempat di ruang F18 kampus 2 FKIP Unram seganteng.

3.2 Hasil Tahap Promosi

Tahap promosi ini, kami selaku tim pengabdian melakukan sosialisasi terkait rencana kegiatan pengabdian berupa workshop teknik menentukan *Research Gap* dan *Novelty* untuk meningkatkan kualitas Skripsi mahasiswa yang akan dilakukan. Sosialisasi dilakukan secara langsung oleh dosen yang merupakan anggota tim pengabdian saat mengajar di kelas khususnya pada mahasiswa semester 6. Selain sosialisasi secara langsung dikelas juga dilakukan sosialisasi secara online melalui grup-grup whatsapp mahasiswa. Hasil promosi ini dapat menjangkau mahasiswa calon peserta kegiatan pengabdian sebanyak 31 orang.

3.3 Hasil Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian yang berlangsung pada hari sabtu tanggal 27 Mei 2023 jam 8.30 sampai selesai bertempat di gedung F ruang 18 kampus 2 Unram terlaksana dengan beberapa rincian kegiatan yaitu pertama pembukaan, dilanjutkan dengan pretes, kemudian penyampain materi oleh narasumber dilanjutkan diskusi kemudian postes dan terakhir sebelum penutupan peserta pengabdian diminta untuk memberikan respon terhadap kegiatan pengabdian yang telah berlangsung.

Kegiatan pertama pembukaan oleh MC yaitu Ibu Hikmah Ramdhani Putri, pada tahap ini selain membuka kegiatan, MC juga pemaparan tujuan dan target yang diharapkan dari kegiatan ini kepada peserta workshop. Adapun dokumentasi gambar kegiatan pembukaan disajikan pada gambar 1.



(Gambar 1. Kegiatan Pembukaan)

Selanjutnya pemberian pretes, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang bagaimana tingkat pemahaman peserta pengabdian tentang materi yang akan di paparkan pada kegiatan tersebut. Peserta menjawab soal pretes melalui google form yang telah di susun oleh tim pengabdian. Durasi pengerjaan pretes sekitar 7 menit. Setelah semua peserta selesai menjawab soal pretes selanjutnya pemaparan pemateri oleh 3 narasumber. Narasumber pertama yaitu Ibu Fitri Puji Astria yang menyampaikan materi tentang apa itu Novelty, research gap dan urgensi keduanya dalam penelitian khususnya penelitan skripsi yang akan dilakukan oleh mahasiswa.



(Gambar 2. Pemaparan materi oleh Narasumber 1)

Seusai pemaparan oleh narasumber pertama langsung dilanjutkan oleh narasumber kedua yaitu Ibu Hasnawati, yang memaparkan tentang bagaimana menyusun *State of The Art* sebagai salah satu langkah awal dalam memudahkan menentukan *research gap* dan *novelty* suatu penelitian. *State of the art* dapat memberikan gambaran tentang tren penelitian yang sedang berkembang sesuai zaman dan ruang lingkup kajiannya, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan *novelty* suatu rencana penelitian.



(Gambar 3. Pemaparan materi oleh Narasumber 2)

Terakhir pemaparan oleh narasumber ketiga yaitu pak Muhammad erfana, yang memaparkan bagaimana penggunaan aplikasi Publish or Perish (POP), VosViewer dan mendeley dalam menjangkau literatur dan membantu menentukan *research gap* dan *novelty* suatu penelitian. Selaian memaparkan bagaimana kegunaan aplikasi-aplikasi tersebut, narasumber ketiga juga mengarahkan dan mendampingi mahasiswa untuk menginstal aplikasi tersebut di laptop masing-masing dan langsung mencoba menggunakannya.



(Gambar 4. Pemaparan materi oleh Narasumber 3 sekaligus pendampingan instalasi Aplikasi)

Setelah semua narasumber memaparkan materinya masing-masing, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi. Dalam kegiatan peserta banyak mengajukan pertanyaan diantaranya terkait bagaimana teknik dalam menjaring literature yang sesuai dengan rencana topik yang diajukan untuk penelitian skripsi mereka, dan bagaimana langkah mudah memahami tren penelitian yang berkembang saat ini khususnya penelitian pendidikan dasar. Selain itu poin yang banyak didiskusikan juga adalah tentang bagaimana instalasi dan pengoperasian beberapa aplikasi yang sudah dipaparkan oleh narasumber 3. Setelah diskusi selesai kemudian dilanjutkan dengan pemberian postes melalui Google form seperti pada saat pretes.

3.4 Hasil Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, tentu bertujuan untuk mengevaluasi tingkat ketercapaian dari tujuan kegiatan yang dilakukan. Evaluasi kegiatan di lakukan dengan menganalisa hasil pretes dan postes. apakah terdapat peningkatan hasil postes dibandingkan dengan hasil pretes. Data hasil pretes dan postes disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data hasil pretes dan postes

No	Pertanyaan	Pretes	Postes
1	Apa yang Andak tentang <i>novelty</i> suatu penelitian?	32,35%	90,62 %
2	Apa yang Anda ketahui tentang <i>Research Gap</i> (gap dalam penelitian)?	11,76 %	84,37 %
3	Bagaimana cara menentukan <i>Research Gap</i> ?	5,88 %	76,47 %
4	Apakah pentingnya <i>Novelty</i> dalam sebuah penelitian?	8,82 %	75%
5	Apa yang Anda ketahui tentang <i>State Of The Art</i> (SOTA) suatu penelitian?	2,94%	78,12 %

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan presentase tingkat kebenaran jawaban peserta workshop dalam menjawab soal pretes dan postes. Ini menunjukkan bahwa kegiatan workshop ini tercapai dengan baik, yang berarti pemaparan materi dari narasumber dapat memberikan pemahaman yang baik kepada mahasiswa khususnya tentang *novelty*, *research Gap* dan *State Of The art* dalam sebuah penelitian.

Bahan evaluasi berikutnya yaitu respon peserta workshop terhadap keberlangsungan dan kebermanfaatan kegiatan yang dilakukan. Hasil respon mahasiswa disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Indikator dan respons pelaksanaan dan kebermanfaatan kegiatan workshop

No.	Indikator Pelaksanaan dan Kebermanafatan	Rata-Rata	Katagori
1	Penguasaan materi oleh Narasumber	4.50	Baik
2	Penyampaian materi oleh Narasumber	4.56	Baik
3	Interaksi narasumber dengan peserta	4.75	Baik
4	Jawaban narasumber terhadap pertanyaan peserta	4.88	Baik
5	Penampilan narasumber saat menyampaikan materi	4.63	Baik
6	Materi yang disampaikan narasumber menarik	4.81	Baik
7	Kebermanfaatan materi yang disampaikan narasumber	5.00	Sangat Baik
8	Relevansi materi terhadap kebutuhan mahasiswa	5.00	Sangat Baik

Berdasarkan hasil respon mahasiswa peserta workshop diperoleh bahwa pada indikator pelaksanaan berada pada katagori baik dan indikator kebermanfaatan menunjukkan katagori sangat baik. Ini berarti bahwa kegiatan pengabdian dengan tema workshop Teknik menentukan *Research Gap* dan *Novelty* untuk meningkatkan kualitas Skripsi bagi mahasiswa terlaksana dengan baik dan kegiatan ini sangat memberikan manfaat bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa yang hendak menentukan judul penelitian skripsi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu

1. Kegiatan workshop Teknik menentukan Research Gap dan Novelty untuk meningkatkan kualitas Skripsi PGSD FKIP Unram yang telah terlaksana dengan baik.
2. Kegiatan workshop ini dapat memberikan kebermanfaatan yang sangat baik bagi mahasiswa.

Adapun Saran dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu perlu meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat sehingga dampak kebermanfaatannya bisa lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada FKIP Universitas Mataram yang telah memberikan bantuan dana melalui skema dana PNPB Tahun Anggaran 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Abad-García, M. F. (2019). Plagiarism and predatory journals: A threat to scientific integrity. *Anales de Pediatría (English Edition)*, 90(1), 57.e1-57.e8. <https://doi.org/10.1016/j.anpede.2018.11.006>
- Asrori, F. K. (2018). Analisis kendala dan percepatan penyelesaian studi mahasiswa jurusan ansiakunt. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial*, 28(1), 66–85. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=03HviquAAA AJ&cstart=20&pagesize=80&sortby=pubdate&citation_for_view=03HviquAAAAJ:Lo8V22OuN40C
- Cuccu, G., & Gomez, F. (1996). When Novelty is Not New. *Scientific American*, 274(4), 34–34. <https://doi.org/10.1038/scientificamerican0496-34b>
- Daud, A., & Cpm, A. (2019). Sintesis Konsep Baru (Novelty) dan Pengembangan Model

Penelitian Ilmiah. *Universitas Terbuka*.

- Hidayatullah, R., & Wendhaningsih, S. (2021). Online art class: a study on the cause and effect of plagiarism. *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 22(1), 116–127. <https://doi.org/10.23960/aksara/v22i1.pp116-127>
- Islami, N. (2018). *Studi Literatur dan Publikasi Ilmiah*. <https://fkip.unri.ac.id/wp-content/uploads/2019/10/Buku-Ajar-2018.pdf>
- Noor, M. (2021). Novelty/Kebaruan Dalam Karya Tulis Ilmiah Skripsi/Tesis/Disertasi. *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang*, 18(1), 14. <https://doi.org/10.56444/mia.v18i1.2164>
- Shadiqi, M. A. (2019). Memahami dan Mencegah Perilaku Plagiarisme dalam Menulis Karya Ilmiah. *Buletin Psikologi*, 27(1), 30. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.43058>
- Shadiqi, M. A., Muluk, H., & Milla, M. N. (2019). Experiment Replication: A Proposed Solution for Developing Psychological Research in Indonesia. *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, 33(4), 213–230. <https://doi.org/10.24123/aipj.v33i4.1795>
- Sukardi. (2009). The Novelty Issues In The Agroindustrial Research. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 19(2), 115–121.
- Wahidah, A. N. (2022). Miskonsepsi Unsur Novelty dalam Penelitian Pendidikan (Tinjauan Kajian Penelitian Relevan pada Skripsi Mahasiswa FTIK Iain Pontianak). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12401–12406.